

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan kendala pemuda putus sekolah dalam mengembangkan keterampilan anyaman bide di Desa Dolok Saut Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara sebagai berikut:

1) Sumber belajar

Pada kendala sumber belajar, pemuda putus sekolah di Desa Dolok Saut mengalami kendala yakni kesulitan dalam mempelajari anyaman bide dalam waktu yang singkat dan proses belajar penganyam membutuhkan waktu yang cukup lama agar menjadi ahli di bidang anyaman bide agar dapat dikatakan layak untuk diperjualbelikan.

2) Dukungan orangtua

Pada kendala dukungan orangtua, pemuda putus sekolah mengalami kendala yakni segala aktivitas ataupun kegiatan dari pemuda putus sekolah selalu dukungan dan persetujuan dari orangtua sehingga dukungan merupakan salah satu kendala yang dialami pemuda putus sekolah dalam mengembangkan keterampilan anyaman bide di Desa Dolok Saut.

3) Tingkat kesadaran pemuda

Pada kendala tingkat kesadaran pemuda, pemuda mengalami kendala yakni kesadaran untuk lebih memperdalam kemampuan menganyam bide dari dalam diri pemuda kurang. Salah satunya adalah minat untuk dari dalam diri pemuda masih bisa tergolong sangat kurang, karena sesuai dengan pengamatan

yang dilakukan masih banyak pemuda yang masih menganggap masa depan dari anyaman bide tidak ada melihat keberadaan bahan-bahan untuk menganyam semakin tahun semakin berkurang.

#### 4) Alat transportasi

Pada kendala alat transportasi, pemuda mengalami kendala yakni kesulitan pemuda dalam melakukan perjalanan keluar Desa karena melihat keberadaan Desa yang masih tergolong Desa yang masih terpencil sehingga alat transportasi merupakan salah kendala para pemuda putus sekolah untuk membuka usaha penganyaman bide dan keberadaan jalan menuju desa masih tergolong sulit dijangkau oleh transportasi karena keadaan jalan yang begitu sulit untuk dilewati.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1) Pemuda putus sekolah

Dalam kendala sumber belajar, hendaknya pemuda putus sekolah lebih bergiat lagi belajar keterampilan anyaman bide untuk meningkatkan *skill* ataupun kemampuan dari setiap warga masyarakat yang ingin mempelajari dan memperdalam bagaimana cara pembuatan anyaman tikar bide tersebut agar anyaman tikar bide di Desa Dolok Saut semakin berkembang untuk kedepannya. Salah satunya adalah mengikuti program karang taruna setiap diadakannya kegiatan karang taruna dalam meningkatkan kemampuan anyaman bide di desa Dolok Saut agar pemuda putus sekolah terbiasa dan terlatih dalam proses

penganyaman bide untuk menghasilkan produk lebih baik dan terjaga untuk kedepannya.

## 2) Orangtua

Hendaknya orangtua dari pemuda putus sekolah memberikan kebebasan kepada anaknya untuk berkarya, karena apapun yang dilakukan oleh anak dalam arti positif dan dapat mencukupi kebutuhan keluarga sudah merupakan anak yang nantinya akan menjadi lebih mandiri dan terarah.

## 3) Kepala Desa

Hendaknya pemerintah Desa setempat di Desa Dolok Saut menjadikan keterampilan anyaman bide sebagai salah satu program karang taruna dan menghasilkan produk setiap bulannya. Selain pemerintah setempat, pemuda putus sekolah hendaknya memiliki minat dan kesadaran dalam dirinya masing-masing untuk mempergunakan sumber daya alam dengan sebaiknya yaitu dengan mengembangkan keterampilan anyaman bide yang semakin tahun semakin punah.

## 4) Pemerintah

Hendaknya pemasaran anyaman tikar bide dilakukan dengan cara promosi di social media seperti whatsapp, instagram, facebook, dan media sosial lainnya. Adapun kegiatan penjualan anyaman bide didampingi oleh aparat Desa dan pemerintahan Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara agar karya dari pemuda putus dapat diperjualbelikan dengan harga yang cukup tinggi. Keterampilan anyaman bide diharapkan dapat di jadikan sebagai produk hasil desa yang dikembangkan menjadi produk modern dan diperjualbelikan dengan harga yang lebih tinggi.